

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi ruang terbuka hijau berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yaitu untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas air tanah, mengurangi potensi banjir dan polusi udara. Selain itu untuk interaksi sosial, sarana rekreasi, dan sebagai penanda (*landmark*) kawasan, serta meningkatkan nilai keindahan dan kenyamanan kawasan melalui taman dan jalur hijau. Fungsi ruang terbuka hijau (Mukafi, 2013) adalah sebagai pengamanan keberadaan kawasan lindung perkotaan. Ruang terbuka hijau (Samsudi, 2010) memiliki fungsi ekologis yang dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas air tanah, menghindari terjadinya banjir, menurunkan polusi udara, dan sebagai pendukung dalam pengaturan iklim mikro. Ruang terbuka hijau (Purboyo, Ramadhan, Safitri, Ridwana, & Himayah, 2021) dapat memberikan manfaat berupa kenyamanan, keamanan, kesejahteraan, dan keindahan. Sedangkan dalam penelitian ini memiliki dasar pemikiran bahwa ruang terbuka hijau memiliki fungsi sebagai kebutuhan biologis manusia akan ruang terbuka hijau untuk berinteraksi sosial. Sehingga dibutuhkan perhitungan apakah disuatu kawasan sudah mencukupi kebutuhan ruang terbuka hijau atau belum berdasarkan peraturan/standar yang sudah ditentukan.

Kota Bekasi merupakan salah satu wilayah yang persentase ruang terbuka hijau nya belum mencapai 30%, dimana ruang terbuka hijau mencapai angka 16%. Masih kurang 14% lagi untuk mencapai angka 30% (Cahya, Widyawati, & Ayodhia, 2016). Disamping itu, Kota Bekasi merupakan kota yang termasuk perkotaan JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) yang memiliki aktivitas pembangunan yang padat sehingga dibutuhkan ruang terbuka hijau yang mencukupi, karena jika ruang terbuka hijau tidak tercukupi dengan baik akan berdampak pada menurunnya kualitas udara, meningkatnya suhu udara, dan masalah baru lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti memilih wilayah studi di Kecamatan Bekasi Utara karena kecamatan tersebut memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dalam Kota Bekasi. Berdasarkan Kota Bekasi Dalam Angka 2021, kepadatan penduduk di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 17.064 per km². Selain kepadatan penduduk, yang menjadi alasan peneliti mengambil wilayah studi tersebut ialah karena Kecamatan Bekasi Utara memiliki persentase ruang terbuka hijau yang rendah.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan semakin bertambahnya tuntutan kebutuhan masyarakat akan lahan, seringkali mengakibatkan semakin meningkatnya pula tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap lahan dan perekonomian masyarakat, sehingga terjadi pengurangan ruang terbuka hijau. Hal ini terjadi di Kecamatan Bekasi Utara dimana kepadatan penduduk yang cukup tinggi di Kota Bekasi sehingga memuncaknya kebutuhan lahan untuk permukiman. Lahan-lahan yang awalnya merupakan lahan kosong atau lahan pertanian kini telah dibangun menjadi permukiman. Tidak hanya permukiman yang dibangun, terdapat pula bangunan-bangunan pertokoan dan industri. Berdasarkan latar belakang tersebut adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting persebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2010, 2015, dan 2020?
2. Bagaimana keterjangkauan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Bekasi Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting persebaran Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2010, 2015, dan 2020
2. Mengetahui keterjangkauan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Bekasi Utara

1.4 Manfaat Penelitian

A. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dan pemecahan permasalahan ketersediaan ruang terbuka hijau dan dapat digunakan sebagai dasar atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis atau selanjutnya di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.

B. Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi para pengambil kebijakan yaitu Pemerintah dan Masyarakat dalam melakukan proses perencanaan dan pengembangan dalam pengembangan lahan di Kecamatan Bekasi Utara.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dalam mereview keberhasilan kebijakan pengembangan wilayah yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi dan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Bekasi Utara.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait dampak kurangnya ketersediaan RTH terhadap lingkungan di Kecamatan Bekasi Utara. Dampaknya seperti kurangnya kualitas udara, penurunan suhu, dan estetika.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah yang menjelaskan batasan wilayah yang akan menjadi obyek studi dan ruang lingkup substansi yang menjelaskan batasan materi yang akan dianalisa dalam studi ini.

1.5.1 Ruang Lingkup Substansi

Pada penelitian ini batasan materi yang akan dibahas berdasarkan tujuan penelitian adalah ketersediaan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Utara dengan pengambilan citra landsat tahun 2010, 2015 dan 2020 serta menghitung kerapatan vegetasi dan radius jangkauan pelayanan ruang terbuka hijau dan fungsi ruang terbuka hijau digunakan sebagai kebutuhan biologis manusia akan ruang terbuka hijau untuk berinteraksi sosial. Sedangkan keterjangkauan ruang terbuka hijau yang dimaksud adalah untuk mengetahui banyaknya dari vegetasi Kecamatan Bekasi Utara untuk melayani dengan jarak tertentu.

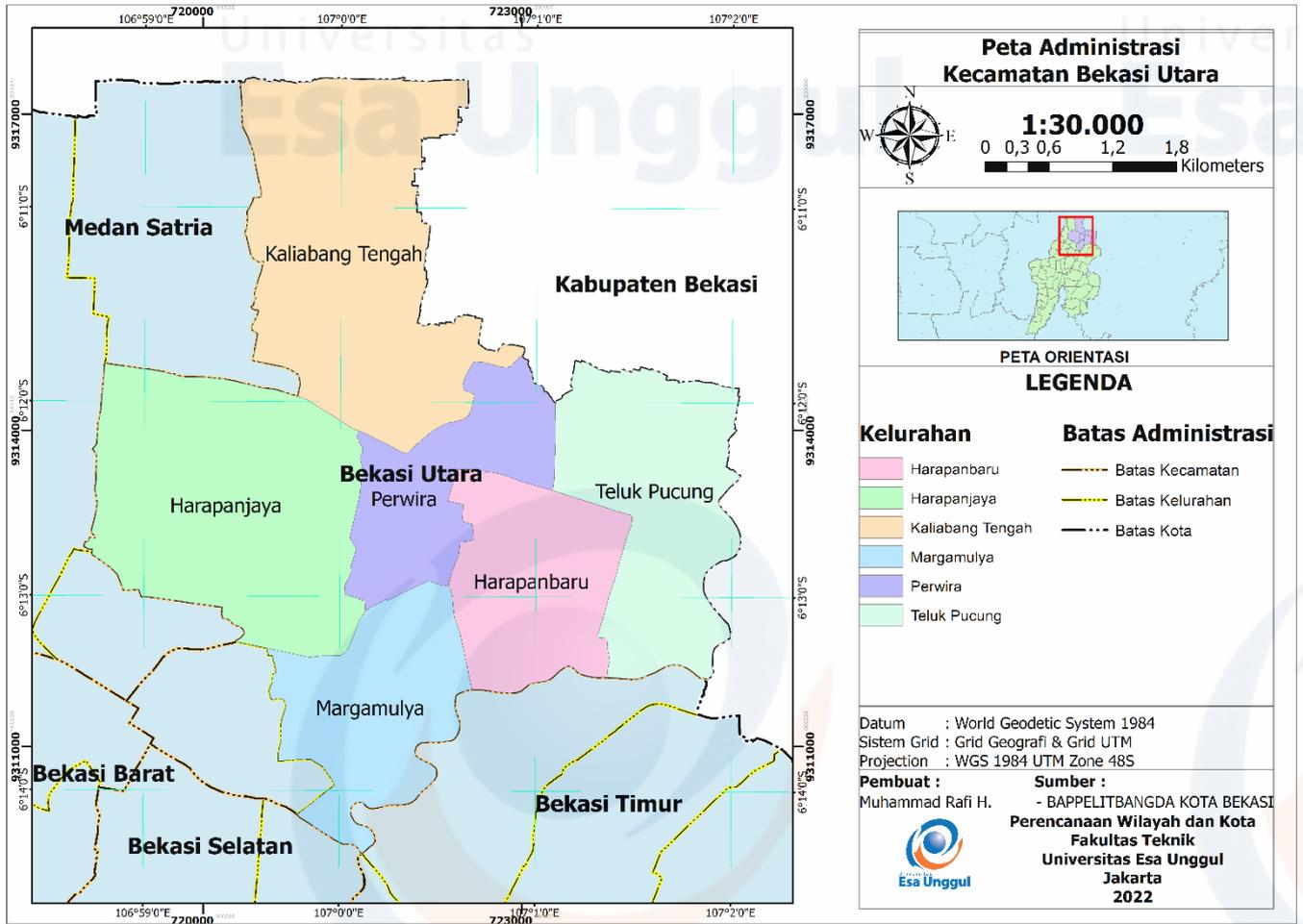
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini berada di Wilayah Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Utara sendiri memiliki luas wilayah sebesar 1.994.124 Ha yang memiliki jarak dengan Provinsi DKI Jakarta sejauh 20 km. Adapun batas-batas administrasi dari wilayah tersebut sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi
Sebelah Selatan : Kecamatan Bekasi Timur
Sebelah Barat : Kecamatan Medan Satria
Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai orientasi wilayah studi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. 1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Bekasi Utara



Sumber : Hasil Pengolahan, 2022